

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi saat ini kehidupan manusia mengalami perubahan yang sangat signifikan, pesatnya perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi telah merubah gaya hidup manusia, baik dalam belajar, bersosialisasi maupun dalam bekerja. Manusia harus mampu memiliki *skills* atau kompetensi dan kecakapan hidup yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dan persoalan kehidupan yang kompleks untuk dapat bertahan di era modern ini. Dalam konteks yang lebih luas, apabila negara ingin tetap *eksis* menjadi bangsa yang kompetitif dan unggul maka negara tersebut harus memiliki kualitas sumber daya manusia yang bermutu. Pendidikan dipercaya sebagai salah satu kunci keberhasilan pengembangan sumber daya manusia suatu bangsa sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang merupakan gambaran konkrit keberhasilan proses pembelajaran yang berlangsung di lembaga pendidikan dan merupakan tolok ukur dalam mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan pada waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai hasil Penilaian Akhir Tahun (PAT). Hasil belajar yang baik merupakan tujuan dan harapan masing-masing sekolah, namun pada kenyataannya hasil belajar siswa tidak selalu baik sesuai dengan apa yang diharapkan, masih banyak siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan masing-masing sekolah.

Maka dari itu, penelitian ini mengambil permasalahan hasil belajar dari PAT siswa di SMA Negeri se-Kota Sukabumi, sebab nilai PAT mata pelajaran ekonomi belum mencapai KKM sesuai yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Adapun hasil belajar ekonomi kelas XI SMA Negeri se-Kota Sukabumi dapat diketahui dari data pra-penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu data Penilaian Akhir Tahun (PAT) yang merupakan gambaran hasil evaluasi siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Berikut merupakan nilai PAT mata pelajaran ekonomi tahun 2020/2021 kelas XI se-Kota Sukabumi.

Tabel 1. 1
Rata-Rata Nilai PAT Siswa Kelas XI SMAN se-Kota Sukabumi
Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama Satuan Pendidikan	KKM	Jumlah Siswa	Dibawah KKM	Diatas KKM	Rata-Rata Nilai Siswa
1	SMAN 1 Kota Sukabumi	75	155	101 (65,16%)	54 (34,84%)	61,27
2	SMAN 2 Kota Sukabumi	75	204	204 (100%)	0 (0%)	36,82
3	SMAN 3 Kota Sukabumi	76	172	171 (99,42%)	1 (0,58%)	52,24
4	SMAN 4 Kota Sukabumi	70	170	135 (79,41%)	35 (20,59%)	51,10
	Rata-Rata PAT SMAN se-Kota Sukabumi	74				50,35

Sumber: pra penelitian (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 yang memperlihatkan nilai PAT mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri se-Kota Sukabumi semester genap tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Dilihat dari perbandingan nilai rata-rata PAT setiap sekolah dengan nilai rata-rata PAT ekonomi se-Kota Sukabumi menunjukkan bahwa seluruh sekolah berada pada kondisi pencapaian nilai rata-rata yang lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata KKM PAT ekonomi se-Kota Sukabumi. Sekolah yang memperoleh nilai rata-rata siswa terendah yaitu SMA Negeri 2 Kota Sukabumi dengan nilai 36,82 dan seluruh siswa mendapatkan nilai PAT dibawah rata-rata nilai yang telah ditetapkan sekolah,

Sinta Hartini, 2023

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN LINGKUNGAN BELAJAR SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (SURVEI PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI SE-KOTA SUKABUMI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian SMA Negeri 4 Kota Sukabumi memperoleh nilai rata-rata 51,10, SMA Negeri 3 Kota Sukabumi dengan nilai rata-rata siswa 52,24 dan yang tertinggi SMA Negeri 1 Kota Sukabumi dengan perolehan nilai rata-rata 61,27 namun masih jauh dari KKM ekonomi se-Kota Sukabumi. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa yang tersebar dalam empat SMA Negeri se-Kota Sukabumi memiliki nilai hasil belajar yang rendah dan perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas XI di SMA Negeri se-Kota Sukabumi yaitu rendahnya hasil belajar, hal tersebut penting untuk diteliti sebab hasil belajar menjadi salah satu indikator penting dalam tujuan pembelajaran yang diperoleh peserta didik (Arista, 2018). Rendahnya perolehan hasil belajar ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu mencapai kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan. Keadaan ini merupakan masalah yang harus segera ditangani, mengingat bahwa rendahnya hasil belajar menunjukkan rendahnya daya saing lulusan dan kualitas lulusan, jika masalah ini dibiarkan maka akan berdampak pada ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan kesulitan pada saat menghadapi evaluasi di jenjang berikutnya.

Menurut Slameto (2010) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah karena adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri individu yang sedang belajar meliputi faktor psikologi dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di atas, diduga faktor internal dan eksternal sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan siswa saat belajar. Faktor internal yang diduga kuat mempengaruhi hasil belajar yaitu efikasi diri sedangkan faktor eksternalnya adalah lingkungan belajar. Menurut Bandura (dalam Sufirmansyah, 2015) *self-efficacy* yaitu “*perceived self-efficacy refers to beliefs in one’s capabilities to organize and execute the course of action required to manage prospective situations*”. Dapat diterjemahkan bahwa *self-efficacy* merupakan efikasi diri yang merujuk pada keyakinan kemampuan seseorang untuk mengatur dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi yang akan dihadapi.

Bandura (dalam Ormrod, 2008) menjelaskan perasaan efikasi diri siswa mempengaruhi pilihan aktivitas mereka, tujuan mereka, dan usaha persistensi mereka dalam aktivitas-aktivitas kelas. Sedangkan Bandura (dalam Hergenhahn et al., 2010) orang yang menganggap tingkat kecakapan dirinya cukup tinggi akan berusaha lebih keras, berprestasi lebih banyak, dan lebih gigih dalam menjalankan tugas ketimbang yang menganggap kecakapan dirinya rendah. Menurut Bandura (dalam Ormrod, 2008) orang dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih banyak belajar dan berprestasi daripada mereka yang memiliki *self-efficacy* rendah. Dengan demikian, *self-efficacy* pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi sangat penting bagi siswa dalam menyelesaikan tugas belajarnya dan menghadapi situasi belajar yang ada (Bandura, 2006), (Baron, Robert, A., & Byrne, 2003), (Chularut, P., & Debacker, 2004), (Locke, E. a., & Latham, 2002), (Magno, 2009), (Mahyudin. R, 2006), dan (Yilmaz, 2016). Efikasi diri sebagai keyakinan yang kuat yang dimiliki individu dalam mencapai hasil belajar yang tinggi. Oleh karena itu, apabila efikasi diri disertai dengan tujuan-tujuan yang spesifik dan pemahaman mengenai prestasi akademik, akan menjadi penentu suksesnya perilaku akademik di masa yang akan datang (Bandura, 1997) .

Akan tetapi pada kenyataannya, masih banyak siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah karena tidak percaya diri dan tidak yakin akan kemampuannya sendiri dalam menghadapi tantangan belajar (Sihaloho et al., 2018). Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru ekonomi di SMA Negeri se-Kota Sukabumi masih banyak siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah ditandai dengan kurangnya rasa percaya diri dan keyakinan akan kemampuan siswa yang dimilikinya dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru sehingga beberapa siswa memilih untuk mencontek pada saat ujian berlangsung, selain itu pada saat pembelajaran di kelas banyak siswa yang kurang aktif mengikuti pembelajaran seperti tidak aktif bertanya dan menjawab pada saat presentasi maupun pada saat guru menjelaskan. Lebih dari itu siswa sering merasa terbebani dengan pelajaran karena adanya tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Collins dalam (Bandura, 1997) menyatakan bahwa siswa yang memiliki prestasi kurang baik kemungkinan disebabkan karena siswa

memiliki efikasi yang rendah sehingga kurang memiliki keyakinan atau kepercayaan akan dirinya sendiri untuk mengoptimalkan kemampuannya tersebut.

Lingkungan belajar dapat mempengaruhi efikasi diri, terbukti dalam penelitian yang dilakukan Ayub et al (2022) semakin tinggi lingkungan belajar akan semakin tinggi pula efikasi diri. Apabila siswa memiliki efikasi diri yang tinggi, maka siswa tersebut akan memiliki keyakinan dalam mengatasi permasalahan atau tugas dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai prestasi yang diinginkan (Wahdaniah et al., 2017). Oleh karena itu lingkungan belajar yang kondusif sangat diperlukan siswa untuk dapat belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang optimal. Dalam teori belajar sosial yang dikemukakan Bandura (Ruwaida, 2020, hlm. 219) menyatakan bahwa faktor lingkungan belajar, perilaku yang di repetisi dari contoh yang ia lihat, dan faktor dari dalam dirinya berupa keyakinan akan keberhasilan dalam melakukan sesuatu merupakan hal penting dalam pembelajaran.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa terdapat arah positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar (Rosyida et al., 2016), (Schunk, 1995), (Sihaloho et al., 2018), (Komarraju & Nadler, 2013), (Joo et al., 2013). Penelitian lain dari (Husna et al., 2018) menyatakan tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar karena kurangnya keyakinan atas usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan kurangnya keyakinan atas pengaturan diri siswa dalam mencapai tujuan

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderator (survei pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kota Sukabumi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran umum efikasi diri, lingkungan belajar, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
- 2) Apakah efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

- 3) Apakah lingkungan belajar memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji teori belajar kognitif sosial dari Albert Bandura dan teori belajar kognitif dari Robert Mills Gagne mengenai:

- 1) Gambaran umum efikasi diri, lingkungan belajar, dan hasil belajar pada siswa
- 2) Pengaruh positif efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
- 3) Lingkungan belajar memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, informasi tambahan atau bahan kajian lebih lanjut baik sebagai perluasan dari penelitian terdahulu yang berhubungan mengenai peran lingkungan belajar memoderasi pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan penulis khususnya tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan memberikan bekal bagi peneliti berupa pengalaman sebagai calon guru di masa yang akan datang agar dapat mengajar dan mendidik siswa dengan lebih memahami kondisi siswa.
2. Bagi sekolah, dapat menggunakan hasil penelitian dalam memberikan penentuan kebijakan untuk merancang dan mengimplementasikan program pendidikan yang lebih efektif, yang mencakup perubahan dalam kurikulum, dan peningkatan fasilitas dalam belajar.
3. Bagi guru, dapat membantu dalam pengembangan kebijakan guru yang lebih terarah dan efisien, guru dapat menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan belajar. Serta dapat membantu untuk menyesuaikan dan meningkatkan strategi pengajaran.

4. Bagi siswa, dapat memanfaatkan penelitian ini untuk meningkatkan efikasi diri mereka sendiri. Mereka dapat menyadari peran lingkungan dalam membentuk persepsi mereka terhadap kemampuan belajar dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan efikasi diri.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderator Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri se-Kota Sukabumi)”** disusun berdasarkan konsep penulisan ilmiah yang disesuaikan dengan data-data kegiatan penelitian yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis

Bagian ini mengenai kajian pustaka atau landasan teoritis yang menjelaskan teori berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dan kerangka pemikiran.

3. BAB III Metode Penelitian

Bagian ini berisi mengenai metode penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian, dan teknik analisis data dalam melakukan penelitian ini.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

5. BAB V Simpulan Implikasi dan Rekomendasi

Bagian ini mengenai simpulan implikasi dan rekomendasi yang menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi terhadap pendidikan ekonomi dan memberikan rekomendasi atau saran kepada pihak yang terkait.